

ABSTRAKSI

Analisa Yuridis Terhadap Perkara No. 86/pid.sus/2017/PN Dmk Tentang Penelantaran Anak, Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang, 2018.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui penerapan hukuman pada kasus penelantaran anak perkara No. 86/pid.sus/2017/PN Dmk di Pengadilan Negeri Demak; (2) untuk mengetahui pertimbangan hakim dalam menerapkan pidana penelantaran anak perkara No. 86/pid.sus/2017/PN Dmk di Pengadilan Negeri Demak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif. yaitu, yaitu pendekatan yang menggunakan konsepsi *legis positivis*. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan metode data yang dighunakan adalah bahan data sekunder yang meliputi bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder dan tersier. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan hukuman pada kasus penelantaran anak perkara No. 86/pid.sus/2017/PN Dmk di Pengadilan Negeri Demak tertuang dalam Putusan Hakim bahwa terdakwa MUHAMMAD ULIN NUHA, Spd.I bin (alm) MAKSUM bersalah dan terbukti melakukan tindak pidana penelantaran anak sebagaimana termaksud dalam Pasal 76 B jo Pasal 77 B UU RI No. 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU RI No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Hakim menerapkan pidana penjara selama 4 (empat) Bulan dan denda sebesar Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah) dengan ketentuan jika denda tidak di bayar diganti dengan hukuman kurungan selama 1 (satu) bulan . Pertimbangan hakim dalam menerapkan pidana Penelantaran Anak Perkara No. 86/pid.sus/2017/PN Dmk di Pengadilan Negeri Demak didasarkan alat bukti, pertimbangan yuridis, maupun fakta persidangan yang mendukung dalam persidangan tersebut.

Kata kunci: Analisa Yuridis, No. 86/pid.sus/2017/PN Dmk di Pengadilan Negeri Demak, Penelantaran Anak

ABSTRACT

Juridical analysis against the case No. 86/pid.sus/2017/PN Dmk Tentang Penelantaran Anak, Progeam Study of Law , Faculty of law of Islamic University Sultan Agung Semarang, 2018.

The purpose, (1) of the study was determine the application of punishment in cases of neglect of childern No. 86/pid.sus/2017/PN Dmk di Pengadilan Negeri Demak ;(2) Tp now the judge's consideration in applying the criminal neglect of the childern case No. 86/pid.sus/2017/PN Dmk di Pengadilan Negeri Demak.

This study uses a normative juridical approach using the concept of positive legis. With the technique of collecting data in research using the method with secondary material which includes the material of primary law and secondary and tertiary law material. With data analysis technique used in this research is qualitative descriptive technique.

The results of this study indicate that the application of punishment in cases of neglect of childern No. 86/pid.sus/2017/PN Dmk di Pengadilan Negeri Demak contained in the verdict of the judge that the defendant MUHAMMAD ULIN NUHA, S.pd.I bin (alm) MAKSUM guilty and proven to commit the crime of neglect of childern as meant in article Pasal 76 B jo Pasal 77 B UU RI No. 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU RI No. 23 Tahun 2002 on child protection. With a judge applying a 4 (four) month imprisonment and a fine of Rp.1.000.000,- (one million rupiah) with the provision that a fine is not paid in exchange for a month of imprisonment . and judges' consideration in applying criminal neglect of childern case No. 86/pid.sus/2017/PN Dmk di Pengadilan Negeri Demak based on evidences, juridical considerations, and supporting facts in the hearing.

Keywords : juridical analysis, No. 86/pid.sus/2017/PN Dmk di Pengadilan Negeri Demak, child neglect